

# **PT Sinar Mas Multifinance**

## Laporan Keuangan

Pada Tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 dan untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**  
**DAFTAR ISI**

---

Halaman

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim**

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Sinar Mas Multifinance pada Tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 dan untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013**

**Laporan Keuangan – Pada Tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 dan untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

Registered Public Accountants  
Business License No.1219/KM.1/2011  
Intiland Tower, 7th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

T : 62-21-570 8111  
F : 62-21-572 2737

### Laporan Auditor Independen

**No. 06961216SA**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sinar Mas Multifinance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sinar Mas Multifinance terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Opini***

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sinar Mas Multifinance tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

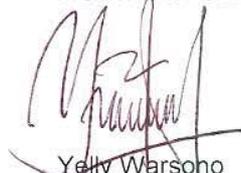
***Penekanan suatu hal***

Manajemen telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 sehubungan dengan standar akuntansi baru tertentu yang diterapkan oleh PT Sinar Mas Multifinance efektif 1 Januari 2015, dengan penyesuaian tertentu sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34. Kami telah mengaudit penyesuaian penyajian kembali yang diterapkan oleh manajemen, dan menurut opini kami, penyesuaian tersebut adalah wajar dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

***Hal lain***

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi PT Sinar Mas Multifinance di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk, digunakan untuk tujuan lain.

MULYAMIN SENSI SURYANTO &amp; LIANNY



Yelly Warsoho  
Izin Akuntan Publik No. AP.0148

5 September 2016

Registered Public Accountants  
Business License No.1219/KM.1/2011  
Intiland Tower, 7th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

T : 62-21-570 8111  
F : 62-21-572 2737

### Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

**No. 06971216AK**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Sinar Mas Multifinance**

#### ***Pendahuluan***

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Sinar Mas Multifinance, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2015 (tidak disajikan dalam laporan keuangan interim terlampir), serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

#### ***Ruang lingkup reviu***

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas," yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

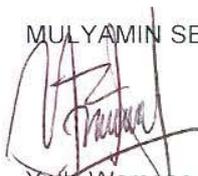
#### ***Kesimpulan***

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sinar Mas Multifinance tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### ***Hal lain***

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Obligasi PT Sinar Mas Multifinance di Bursa Efek Indonesia serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk, digunakan untuk tujuan lain.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Yelky Warsono  
Izin Akuntan Publik No. AP.0148

5 September 2016



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN 31 DESEMBER 2015, 2014, DAN 2013  
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 JUNI 2016 DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                            |   |  |
|----------------------------|---|--|
| 1. Nama                    | : | Doddy Susanto  |
| Alamat Kantor              | : | Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9<br>Jl. M.H. Thamrin No. 51<br>Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Taman Permata Buana Blok A6/19<br>Puri Kembangan – Jakarta Barat               |
| Nomor Telepon              | : | 31902888   |
| Jabatan                    | : | Direktur Utama   |
| 2. Nama                    | : | Hawanto Hartono  |
| Alamat Kantor              | : | Sinar Mas Land Plaza Tower I Lt. 9<br>Jl. M.H. Thamrin No. 51<br>Jakarta 10350 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Kav. Polri Blok D.IX/1054 – Jakarta Barat                                      |
| Nomor Telepon              | : | 31902888   |
| Jabatan                    | : | Direktur Keuangan dan Akuntansi  |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (tidak diaudit) dan untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013.
- Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 September 2016


Doddy Susanto  
Direktur Utama

Hawanto Hartono  
Direktur Keuangan dan Akuntansi

**PT. Sinar Mas Multifinance**

Sinar Mas Land Plaza, Tower I 9th Floor, Jl. M. H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 - Indonesia  
Telp. (62-21) 31902888 (Hunting) • Fax. (62-21) 31903589

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Laporan Posisi Keuangan**

**30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2013**

**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 Juni 2016	31 Desember		
			2015	2014	2013
<b>ASET</b>					
<b>Kas dan Setara Kas</b>	4	219.357	15.702	61.927	72.411
<b>Piutang Pembiayaan Konsumen</b>	5				
Pihak ketiga		952.951	654.031	845.575	1.202.184
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(281.249)	(208.605)	(244.595)	(308.416)
Jumlah		<u>671.702</u>	<u>445.426</u>	<u>600.980</u>	<u>893.768</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11.674)	(9.859)	(8.198)	(2.583)
Jumlah - bersih		<u>660.028</u>	<u>435.567</u>	<u>592.782</u>	<u>891.185</u>
<b>Investasi Sewa Neto</b>	6				
Pihak berelasi		-	205	1.435	-
Pihak ketiga		43.512	93.623	102.042	139.698
Nilai residu yang dijamin		-	-	-	2.961
Penghasilan pembiayaan tanggungan		(4.250)	(13.630)	(16.367)	(29.141)
Simpanan jaminan		-	-	-	(2.961)
Jumlah - bersih		<u>39.262</u>	<u>80.198</u>	<u>87.110</u>	<u>110.557</u>
<b>Tagihan Anjak Piutang</b>	7				
Pihak berelasi		-	-	-	259
Pihak ketiga		1.643.142	1.616.986	1.183.079	961.968
Jumlah		<u>1.643.142</u>	<u>1.616.986</u>	<u>1.183.079</u>	<u>962.227</u>
Pendapatan anjak piutang tanggungan		-	(56)	-	(7.999)
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.121)	(3.158)	(1.942)	(1.376)
Jumlah - bersih		<u>1.636.021</u>	<u>1.613.772</u>	<u>1.181.137</u>	<u>952.852</u>
<b>Piutang Lain-lain</b>	8	49.415	101.985	43.832	16.879
<b>Aset Pajak Tanggungan</b>	27	-	-	655	-
<b>Aset Tetap</b> - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 304.454, Rp 274.323, Rp 220.674 dan Rp 163.271 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	9	840.777	794.459	750.844	690.375
<b>Aset untuk Disewakan</b> - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing nihil, nihil, nihil dan Rp 29.058 pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	10	-	-	-	15.491
<b>Uang Muka</b>	11	92.640	149.585	168.270	227.719
<b>Agunan yang Diambil Alih - bersih</b>	12	82.680	76.197	91.090	90.971
<b>Aset Lain-lain - bersih</b>	13	<u>29.290</u>	<u>22.398</u>	<u>22.343</u>	<u>26.147</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>3.649.470</u>	<u>3.289.863</u>	<u>2.999.990</u>	<u>3.094.587</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 31 Desember 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember</u>		
			<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>Liabilitas</b>					
Pinjaman yang Diterima	14	1.389.086	1.127.391	507.361	645.381
Surat Utang Jangka Menengah	15	399.797	399.761	798.934	797.184
Utang Obligasi	16	496.574	495.725	494.520	493.719
Utang Pajak	17	2.457	2.630	2.709	3.210
Beban AkruaI	18	33.975	24.042	32.781	35.576
Liabilitas Pajak Tangguhan	28	8.146	2.176	-	591
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	27	24.340	33.147	29.817	25.910
Liabilitas Lain-lain	19	109.595	64.807	45.217	39.953
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>2.463.970</u>	<u>2.149.679</u>	<u>1.911.339</u>	<u>2.041.524</u>
<b>Ekuitas</b>					
<b>Modal Saham</b> - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh) Modal dasar - 3.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham	21	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
<b>Saldo Laba</b>		<u>185.500</u>	<u>140.184</u>	<u>88.651</u>	<u>53.063</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>1.185.500</u>	<u>1.140.184</u>	<u>1.088.651</u>	<u>1.053.063</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>3.649.470</u>	<u>3.289.863</u>	<u>2.999.990</u>	<u>3.094.587</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit),  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Catatan	30 Juni		31 Desember		2013 (Disajikan Kembali Catatan 34)
		2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014	
<b>PENDAPATAN</b>						
Bunga						
Pembiayaan konsumen	22	181.565	140.142	290.182	339.021	386.095
Anjak piutang	23	116.788	108.926	261.810	180.867	137.096
Sewa pembiayaan	24	9.380	478	2.737	12.814	17.282
Administrasi	25	77.745	61.056	133.841	82.960	74.664
Asuransi		2.602	1.997	4.893	63.719	88.404
Sewa operasi		-	-	-	4.484	8.185
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		-	867	1.757	108	2.002
Keuntungan dari penjualan investasi reksadana		-	-	-	-	1.365
Lain-lain	9	17.698	18.179	33.728	17.571	13.044
Jumlah Pendapatan		405.778	331.645	728.948	701.544	728.137
<b>BEBAN</b>						
Bunga	14,15,16	124.052	104.298	224.351	213.470	216.477
Gaji dan tunjangan		123.513	127.392	241.548	225.893	191.956
Umum dan administrasi	26	42.632	45.275	100.466	111.690	121.405
Penyusutan dan amortisasi	9,10	34.072	27.921	61.305	70.035	67.085
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	5,7,12	27.429	6.555	12.827	15.040	35.521
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih		59	-	-	-	-
Lain-lain	12	5.646	8.811	20.744	14.331	16.637
Jumlah Beban		357.403	320.252	661.241	650.459	649.081
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		48.375	11.393	67.707	51.085	79.056
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>						
Kini	28	7.965	6.899	15.518	15.387	15.607
Tanggungan		3.251	(1.178)	2.287	(907)	3.297
		11.216	5.721	17.805	14.480	18.904
<b>LABA BERSIH</b>		37.159	5.672	49.902	36.605	60.152
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN</b>						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	27,34	10.876	2.477	2.175	(1.356)	(9.039)
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	28,34	(2.719)	(619)	(544)	339	2.260
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah dampak pajak tanggungan		8.157	1.858	1.631	(1.017)	(6.779)
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF</b>		45.316	7.530	51.533	35.588	53.373
<b>Laba Bersih per Saham Dasar</b> (dalam Rupiah penuh)	29	37.159	5.672	49.902	36.605	66.612

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Laporan Perubahan Ekuitas**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit),  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u>	<u>Saldo Laba</u>	<u>Jumlah Ekuitas</u>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2013</b>		700.000	115.109	815.109
<b>Dampak penerapan PSAK No. 24</b>	27	-	(419)	(419)
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2013, disajikan kembali</b>		700.000	114.690	814.690
Penerbitan modal saham	21	300.000	-	300.000
Dividen tunai	30	-	(115.000)	(115.000)
<b>Penghasilan komprehensif</b>				
Laba tahun berjalan		-	60.152	60.152
<b>Rugi komprehensif lain</b>				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27,34	-	(6.779)	(6.779)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>		1.000.000	53.063	1.053.063
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2014</b>		1.000.000	53.063	1.053.063
<b>Penghasilan komprehensif</b>				
Laba tahun berjalan		-	36.605	36.605
<b>Rugi komprehensif lain</b>				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	-	(1.017)	(1.017)
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014</b>		1.000.000	88.651	1.088.651
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2015</b>		1.000.000	88.651	1.088.651
<b>Penghasilan komprehensif</b>				
Laba tahun berjalan		-	49.902	49.902
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	-	1.631	1.631
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2015</b>		1.000.000	140.184	1.140.184
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2015</b>		1.000.000	88.651	1.088.651
<b>Penghasilan komprehensif</b>				
Laba periode berjalan		-	5.672	5.672
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27	-	1.858	1.858
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)</b>		1.000.000	96.181	1.096.181
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2016</b>		1.000.000	140.184	1.140.184
<b>Penghasilan komprehensif</b>				
Laba periode berjalan		-	37.159	37.159
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	8.157	8.157
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2016</b>		1.000.000	185.500	1.185.500

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Laporan Arus Kas**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit),  
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013**

**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014	2013
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					
Penerimaan kas dari:					
Pembiayaan konsumen	492.029	442.804	557.697	761.411	1.095.569
Tagihan anjak piutang	409.540	78.563	1.045.519	1.111.233	1.632.133
Sewa pembiayaan	52.537	9.034	11.829	38.739	71.630
Sewa operasi	-	-	-	5.559	7.375
Administrasi	77.745	61.056	133.841	82.960	74.664
Asuransi	2.602	1.997	4.893	63.719	88.404
Keuntungan dari penjualan investasi reksadana	-	-	-	-	1.365
Lain-lain	16.880	17.689	31.137	34.109	12.517
Jumlah penerimaan kas	<u>1.051.333</u>	<u>611.143</u>	<u>1.784.916</u>	<u>2.097.730</u>	<u>2.983.657</u>
Pengeluaran kas untuk:					
Pembiayaan konsumen	(583.135)	(121.991)	(124.042)	(138.580)	(923.842)
Tagihan anjak piutang	(330.938)	(280.202)	(1.215.595)	(1.158.853)	(1.356.978)
Sewa pembiayaan	(2.221)	-	(2.179)	(2.478)	(22.660)
Beban usaha	(29.901)	(31.815)	(98.151)	(112.057)	(114.469)
Beban gaji dan tunjangan	(123.513)	(127.392)	(241.548)	(225.893)	(191.956)
Bunga pinjaman	(127.404)	(106.031)	(228.766)	(210.148)	(206.557)
Lain-lain	171.107	(68.521)	(23.785)	26.135	(12.985)
Jumlah pengeluaran kas	<u>(1.026.005)</u>	<u>(735.952)</u>	<u>(1.934.066)</u>	<u>(1.821.874)</u>	<u>(2.829.447)</u>
Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) operasi	25.328	(124.809)	(149.150)	275.856	154.210
Pembayaran pajak penghasilan badan	(7.943)	(7.769)	(15.488)	(16.206)	(15.576)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>17.385</u>	<u>(132.578)</u>	<u>(164.638)</u>	<u>259.650</u>	<u>138.634</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					
Hasil penjualan aset tetap	1.741	1.179	25.573	1.559	2.249
Perolehan aset untuk disewakan	-	-	-	(5.363)	(12.005)
Perolehan aset tetap	(81.311)	(28.967)	(127.902)	(127.749)	(287.002)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(79.570)</u>	<u>(27.788)</u>	<u>(102.329)</u>	<u>(131.553)</u>	<u>(296.758)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
Perolehan pinjaman yang diterima	434.272	248.016	1.189.197	330.217	769.501
Pembayaran pinjaman yang diterima	(168.254)	(118.149)	(568.460)	(468.799)	(1.046.534)
Pelunasan surat utang jangka menengah	-	-	(400.000)	-	(200.000)
Perolehan utang obligasi	-	-	-	-	493.719
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	300.000
Pembayaran dividen	-	-	-	-	(115.000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>266.018</u>	<u>129.867</u>	<u>220.737</u>	<u>(138.582)</u>	<u>201.686</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS</b>	<b>203.833</b>	<b>(30.499)</b>	<b>(46.230)</b>	<b>(10.485)</b>	<b>43.562</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>15.702</b>	<b>61.927</b>	<b>61.927</b>	<b>72.411</b>	<b>28.838</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(178)	4	5	1	11
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b><u>219.357</u></b>	<b><u>31.432</u></b>	<b><u>15.702</u></b>	<b><u>61.927</u></b>	<b><u>72.411</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

## **PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

#### **1. Umum**

##### **a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Sinar Mas Multifinance (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sinar Supra Leasing Company berdasarkan Akta No. 45 tanggal 7 September 1985, kemudian diubah dengan Akta No. 125 tanggal 13 Desember 1985, keduanya dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8205.HT.01.01.Th.85 tanggal 21 Desember 1985 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 April 1989 Nomor 27, Tambahan Nomor 584/1989.

Pada tanggal 2 Februari 1996, pemegang saham Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengubah Anggaran Dasar, antara lain untuk mengubah nama Perusahaan menjadi PT Sinar Mas Multifinance. Keputusan ini termaktub dalam Akta No. 19 tanggal 2 Februari 1996 dan Akta No. 26 tanggal 7 Februari 1996 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3110.HT.01.04.Th. 1996 tanggal 29 Februari 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 26 tanggal 26 Juni 2015 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, tentang perubahan Anggaran Dasar disesuaikan dengan Pasal 7 Peraturan OJK Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan mengenai perubahan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0939508.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang Pembiayaan, dengan kegiatan usaha di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK. Selain itu dapat melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tertanggal 21 Juni 1996. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1996.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Sinar Mas dengan entitas induk PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan 104 kantor cabang yang berlokasi di pulau Jawa dan Bali, Sumatera, Belitung, Kalimantan, Sulawesi Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

##### **b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

1. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif tanggal 26 Maret 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk melakukan penawaran umum Obligasi Sinar Mas Multifinance I Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini dicatat pada PT Bursa Efek Surabaya. Jangka waktu obligasi ini adalah 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 15,65% per tahun.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perusahaan sudah melunasi Obligasi SMMF I Tahun 1997 pada tanggal 16 Agustus 2004.

2. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 500.000 dan jangka waktu 5 (lima) tahun. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi sebesar 10,75% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Obligasi ini dijamin dengan piutang Perusahaan berupa piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

**c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 27 Februari 2015 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, dan Akta No. 5 tanggal 5 Desember 2012 dari Leolin Jayayanti, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
<u>Dewan Komisaris:</u>				
Komisaris Utama :	Indra Widjaja	Indra Widjaja	Indra Widjaja	Indra Widjaja
Komisaris :	Ivena Widjaja	Ivena Widjaja	Ivena Widjaja	Ivena Widjaja
Komisaris Independen :	Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat	Erick Alfonsius Wayong	Erick Alfonsius Wayong
<u>Direksi:</u>				
Direktur Utama :	Doddy Susanto	Doddy Susanto	Doddy Susanto	Doddy Susanto
Direktur Keuangan & Akuntansi :	Hawanto Hartono	Hawanto Hartono	Hawanto Hartono	Hawanto Hartono
Direktur Kepatuhan :	Ricky Faerus	Ricky Faerus	-	-
Direktur Operasional :	Irawan Susatya L.	Irawan Susatya L.	Ricky Faerus	Ricky Faerus
Direktur Pemasaran :	Robby Sugiharto Harjanto	Robby Sugiharto Harjanto	Robby Sugiharto Harjanto	Robby Sugiharto Harjanto

Personel manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Koordinator Wilayah.

Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Maret 2016 dan 17 Maret 2015, dengan susunan sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
Ketua :	Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat
Anggota :	Ivena Widjaja Johana L. Kurniawati	Ivena Widjaja

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Perusahaan mengangkat Komite Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, dengan susunan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat
Anggota	: Ivena Widjaja	Ivena Widjaja

Perusahaan mengangkat Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2015, dengan susunan sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat
Anggota	: Ivena Widjaja	Ivena Widjaja

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember</u>		
		<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Ketua	: Mulabasa Hutabarat	Mulabasa Hutabarat	Erick Alfonsius Wayong	Erick Alfonsius Wayong
Anggota	: Dani Lihardja	Dani Lihardja	Dani Lihardja	Dani Lihardja
	: Yuli Soedargo	Yuli Soedargo	Yuli Soedargo	Yuli Soedargo

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing adalah 5.247 orang (termasuk 4.751 orang karyawan kontrak), 5.244 orang (termasuk 4.737 orang karyawan kontrak), 5.958 orang (termasuk 5.436 orang karyawan kontrak) dan 7.547 orang (termasuk 6.881 orang karyawan kontrak).

Laporan keuangan PT Sinar Mas Multifinance untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 5 September 2016. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

## **PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### **b. Penjabaran Mata Uang Asing**

##### **Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

##### **Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yaitu masing-masing (dalam Rupiah penuh) sebesar Rp 13.180, Rp 13.795, Rp 12.440, dan Rp 12.189 per US\$ 1.

#### **c. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

#### **d. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

#### **e. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

## **PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

#### **Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### ***Laba/Rugi Hari ke-1***

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Perusahaan mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Perusahaan menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

#### ***Aset Keuangan***

##### **1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan aset lain-lain – simpanan jaminan.

##### **2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Perusahaan memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual berupa aset lain-lain-investasi dalam saham pada Catatan 13. Karena tidak tersedia dasar yang dapat diandalkan untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi dalam saham dinyatakan pada biaya perolehan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

***Liabilitas Keuangan***

*Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi*

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, utang obligasi, beban akrual, dan liabilitas lain-lain.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. **Aset Keuangan Yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

## **PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

#### **2. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

#### **3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

### ***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

#### **1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

#### **2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

## **PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

#### **f. Pembiayaan Konsumen (*Consumer Finance*)**

Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran.

Piutang pembiayaan konsumen dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2.e). Pendapatan bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penerusan kredit dengan pihak lain, kewajiban Perusahaan adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Perusahaan kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Perusahaan dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan pembiayaan konsumen" pada laba rugi.

Apabila pembiayaan bersama dan penerusan kredit dilakukan secara *with recourse*, Perusahaan akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

Piutang dinyatakan tidak tertagih apabila debitur sudah tidak mampu membayar dan atau sulit untuk ditagih, serta telah menunggak lebih dari 90 hari untuk pembiayaan motor dan 120 hari untuk pembiayaan mobil.

Perusahaan melakukan penarikan jaminan atas kendaraan apabila setelah dikeluarkannya Surat Peringatan (SP) sebanyak 2 kali dan konsumen tidak melakukan pembayaran. Ketika jaminan kendaraan ditarik dari konsumen, piutang pembiayaan konsumen dihapuskan.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

#### **g. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee**

*Sewa Operasi*

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor**

*Sewa Pembiayaan*

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi sewa neto pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi sewa neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Apabila aset sewaan ditarik/dimiliki kembali (*repossessed*) dan kemudian dijual, maka biaya perolehan aset tersebut dikeluarkan dari akun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dicatat dalam laba rugi.

**h. Anjak Piutang (*Factoring*)**

Anjak piutang adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian piutang usaha jangka pendek suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut.

Tagihan anjak piutang dikategorikan sebagai pinjaman diberikan dan piutang dan dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (lihat Catatan 2.e).

Dalam transaksi pengalihan piutang, Perusahaan mengalihkan tagihan anjak piutang kepada investor sebesar jumlah dana yang diterima dari investor. Kewajiban Perusahaan adalah melakukan penagihan dan administrasi dari piutang-piutang yang dialihkan. Selisih antara suku bunga yang dibebankan Perusahaan kepada nasabah dengan suku bunga yang ditetapkan oleh investor merupakan pendapatan bagi Perusahaan dan dikreditkan langsung dalam akun "Pendapatan anjak piutang" pada laba rugi.

Apabila transaksi pengalihan piutang dilakukan secara *with recourse*, Perusahaan akan membukukan aset dan liabilitas dari transaksi tersebut. Namun apabila dilakukan secara *without recourse*, aset dari transaksi tersebut akan disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Tagihan anjak piutang dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang pada saat manajemen berpendapat bahwa konsumen tersebut harus dihapuskan karena secara operasional konsumen sudah tidak mampu membayar atau sulit untuk ditagih.

Penerimaan kembali atas tagihan anjak piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda dan amortisasi aset tetap dihitung berdasarkan garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Persentase Penyusutan</u>	
Bangunan	5%
Kendaraan	25%
Peralatan kantor	50%
Perlengkapan kantor	50%
Prasarana	50% - 100%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

## **PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### **Aset Tetap dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

#### **k. Aset untuk Disewakan**

Aset untuk disewakan yang terdiri dari mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset untuk disewakan disusutkan selama taksiran masa manfaatnya, yaitu 4 tahun, dengan menggunakan metode saldo menurun berganda. Pendapatan sewa diakui dan disajikan dalam akun "Pendapatan sewa operasi" dalam laba rugi berdasarkan berlalunya waktu sesuai dengan periode sewa.

Apabila aset untuk disewakan dijual, selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan aset untuk disewakan.

Jumlah tercatat aset untuk disewakan dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset untuk disewakan yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset untuk disewakan berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset untuk disewakan tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk disewakan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset untuk disewakan tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

#### **l. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih diperoleh dalam kaitannya dengan penyelesaian piutang, dicatat berdasarkan nilai bersih yang dapat direalisasi pada saat pengambilalihan. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih akan dibebankan ke cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi biaya-biaya untuk melikuidasi aset tersebut. Apabila terjadi selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo piutang, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo piutang.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

## **PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Beban-belan yang berkaitan dengan pemeliharaan dan renovasi agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala atas nilai agunan yang diambil alih. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

#### **m. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

#### **n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

#### **o. Pinjaman Diterima, Surat Utang Jangka Menengah dan Utang Obligasi**

Pinjaman diterima, surat utang jangka menengah dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan nilai perolehan pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset tersedia untuk dijual telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah penurunan nilai diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok dari pembiayaan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala yang efektif dari piutang pembiayaan konsumen. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang pembiayaan konsumen yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pendapatan administrasi yang pertama kali terjadi sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen dan anjak piutang diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

**q. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**r. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini.

**s. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama periode bersangkutan.

**t. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

**u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

## **PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

### **3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

##### **a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

##### **b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

##### **c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan dalam kategori pinjaman diberikan dan piutang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Kas dan setara kas	219.357	15.702	61.927	72.411
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	660.028	435.567	592.782	891.185
Tagihan anjak piutang - bersih	1.636.021	1.613.772	1.181.137	952.852
Piutang lain-lain	49.415	101.985	43.832	16.879
Aset lain-lain - simpanan jaminan	830	822	442	458
Jumlah	<u>2.565.651</u>	<u>2.167.848</u>	<u>1.880.120</u>	<u>1.933.785</u>

**d. Komitmen Sewa***Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai lessee*

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Komitmen Sewa Operasi – Perusahaan Sebagai Lessor*

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**e. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

## **PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset untuk disewakan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset untuk disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap dan aset untuk disewakan diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas rata-rata bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 28.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

## e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut diungkapkan pada Catatan 9, 10 dan 12.

**4. Kas dan Setara Kas**

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Kas	787	777	742	664
Bank				
Rupiah				
Pihak berelasi (Catatan 32)				
PT Bank Sinarmas Tbk	19.144	7.109	22.810	70.925
Pihak ketiga				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	445	2.772	434	564
PT Maybank Indonesia Tbk	915	730	412	105
PT Bank Central Asia Tbk	336	169	377	29
PT Bank Pan Indonesia Tbk	30	124	11	11
PT Bank Capital Tbk	11	14	5	12
PT Bank Victoria International Tbk	-	-	28	28
PT Bank Mega Tbk	-	-	21	21
Jumlah	1.737	3.809	1.288	770
Jumlah	20.881	10.918	24.098	71.695
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)				
Pihak berelasi (Catatan 32)				
PT Bank Sinarmas Tbk	197.639	3.955	2.039	4
Pihak ketiga				
PT Maybank Indonesia Tbk	50	52	48	48
Jumlah	197.689	4.007	2.087	52
Jumlah - Bank	218.570	14.925	26.185	71.747
Deposito berjangka - Pihak berelasi (Catatan 32)				
Rupiah				
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	35.000	-
Jumlah	219.357	15.702	61.927	72.411
Suku bunga per tahun				
Rupiah	0,00% -2,15%	0,00%-2,15%	0,50%-7,75%	0,50%-2,15%
Dolar Amerika Serikat	0,00% -0,03%	0,03%-0,20%	0,10%-0,20%	0,10%-0,20%

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. Piutang Pembiayaan Konsumen**

a. Terdiri dari:

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Pihak ketiga				
Piutang pembiayaan konsumen - kotor	3.305.030	2.870.082	3.305.179	3.888.672
Dikurangi bagian yang dibiayai pihak lain (Catatan 32)	<u>(2.352.079)</u>	<u>(2.216.051)</u>	<u>(2.459.604)</u>	<u>(2.686.488)</u>
Jumlah - bersih	<u>952.951</u>	<u>654.031</u>	<u>845.575</u>	<u>1.202.184</u>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen	952.951	654.031	845.575	1.202.184
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - kotor	(522.616)	(433.653)	(475.785)	(551.133)
Bagian yang dibiayai pihak lain	<u>241.367</u>	<u>225.048</u>	<u>231.190</u>	<u>242.717</u>
Jumlah pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(281.249)</u>	<u>(208.605)</u>	<u>(244.595)</u>	<u>(308.416)</u>
Jumlah	671.702	445.426	600.980	893.768
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.674)</u>	<u>(9.859)</u>	<u>(8.198)</u>	<u>(2.583)</u>
Jumlah - bersih	<u><u>660.028</u></u>	<u><u>435.567</u></u>	<u><u>592.782</u></u>	<u><u>891.185</u></u>

b. Suku bunga per tahun pembiayaan konsumen untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar 17,47%-33,58%, 16,08%-33,55%, 18,53%-33,52% dan 15,26%-33,64%.

c. Rincian pembiayaan konsumen menurut jenis objek pembiayaan:

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Objek Pembiayaan				
Mobil	942.311	615.951	692.749	1.045.411
Motor	7.500	36.513	149.683	151.526
Elektronik	<u>3.140</u>	<u>1.567</u>	<u>3.143</u>	<u>5.247</u>
Jumlah	<u><u>952.951</u></u>	<u><u>654.031</u></u>	<u><u>845.575</u></u>	<u><u>1.202.184</u></u>

d. Perusahaan memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) tahun.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- e. Berikut ini disajikan rincian piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jatuh temponya:

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai				
Tidak lebih atau sama dengan 1 tahun	431.187	335.075	528.260	705.133
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	302.983	178.977	186.730	353.403
Lebih dari 2 tahun	186.015	110.452	70.802	123.083
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	32.766	29.527	59.783	20.565
Jumlah	<u>952.951</u>	<u>654.031</u>	<u>845.575</u>	<u>1.202.184</u>

- f. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi signifikan pada piutang pembiayaan konsumen.
- g. Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan.
- h. Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, terdapat piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 14).
- i. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Saldo awal	9.859	8.198	2.583	1.379
Penambahan periode berjalan	11.413	13.675	14.226	30.273
Penghapusan periode berjalan	(9.598)	(12.014)	(8.611)	(29.069)
Saldo akhir	<u>11.674</u>	<u>9.859</u>	<u>8.198</u>	<u>2.583</u>

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal laporan keuangan dievaluasi secara kolektif, sehingga seluruh cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal laporan posisi keuangan adalah cadangan kerugian penurunan nilai kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**6. Investasi Sewa Neto**

a. Terdiri dari:

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Rupiah				
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	205	1.435	-
Pihak ketiga	43.512	93.623	102.042	139.698
Nilai residu yang dijamin	-	-	-	2.961
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(4.250)	(13.630)	(16.367)	(29.141)
Simpanan Jaminan	-	-	-	(2.961)
Jumlah - bersih	<u>39.262</u>	<u>80.198</u>	<u>87.110</u>	<u>110.557</u>

b. Suku bunga per tahun investasi sewa neto untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar 14%, 9,32% - 14,00%, 9,00% - 14,00% dan 13,62% - 18,00%.

c. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin industri dan transportasi.

d. Perusahaan memberikan jasa pembiayaan untuk kendaraan dengan jangka waktu antara 3 sampai dengan 4 tahun.

e. Berikut ini disajikan rincian piutang investasi sewa neto berdasarkan jatuh temponya:

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	43.512	93.828	97.618	139.698
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	-	5.859	-
Jumlah	<u>43.512</u>	<u>93.828</u>	<u>103.477</u>	<u>139.698</u>

f. Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, terdapat piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 14).

g. Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang investasi sewa neto yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, karena berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat bahwa piutang sewa pembiayaan tersebut dapat ditagih.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. Tagihan Anjak Piutang**

a. Terdiri dari:

	30 Juni 2016	2015	31 Desember	
			2014	2013
Pihak ketiga				
Rupiah	1.624.031	1.596.983	1.165.041	944.294
Dolar Amerika Serikat (Catatan 31)	19.111	20.003	18.038	17.674
	<u>1.643.142</u>	<u>1.616.986</u>	<u>1.183.079</u>	<u>961.968</u>
Pihak berelasi				
Dolar Amerika Serikat (Catatan 32)	-	-	-	259
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>259</u>
Jumlah tagihan anjak piutang	1.643.142	1.616.986	1.183.079	962.227
Pendapatan anjak piutang tangguhan	-	(56)	-	(7.999)
	<u>-</u>	<u>(56)</u>	<u>-</u>	<u>(7.999)</u>
Jumlah	1.643.142	1.616.930	1.183.079	954.228
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.121)	(3.158)	(1.942)	(1.376)
	<u>(7.121)</u>	<u>(3.158)</u>	<u>(1.942)</u>	<u>(1.376)</u>
Jumlah - bersih	<u>1.636.021</u>	<u>1.613.772</u>	<u>1.181.137</u>	<u>952.852</u>
Suku bunga per tahun				
Rupiah	6,00% - 24,00%	6,00% - 24,00%	14,00% - 24,00%	6,00% - 24,00%
Dolar Amerika Serikat	9,00%	9,00%	9,00%	9,00%

b. Seluruh tagihan anjak piutang Perusahaan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

c. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas tagihan anjak piutang.

d. Berikut ini disajikan rincian tagihan anjak piutang berdasarkan jatuh temponya:

	30 Juni 2016	2015	31 Desember	
			2014	2013
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.533.473	1.142.149	1.144.242	938.390
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	17.754	463.754	32.754	17.754
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	91.915	11.083	6.083	6.083
	<u>1.643.142</u>	<u>1.616.986</u>	<u>1.183.079</u>	<u>962.227</u>

e. Seluruh tagihan anjak piutang menggunakan syarat *with recourse*.

f. Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, terdapat tagihan anjak piutang yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 14).

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	2015	31 Desember	
			2014	2013
Saldo awal	3.158	1.942	1.376	1.525
Penambahan periode berjalan	15.046	1.216	566	3.687
Penghapusan periode berjalan	(11.083)	-	-	(3.836)
	<u>7.121</u>	<u>3.158</u>	<u>1.942</u>	<u>1.376</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

**8. Piutang Lain-lain**

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Bunga	22.320	88.143	25.392	9.429
Asuransi	12.022	7.179	5.503	1.332
Piutang klaim	4.761	-	-	-
Sewa	818	1.770	4.805	2.846
Lain-lain	9.494	4.893	8.132	3.272
<b>Jumlah</b>	<b>49.415</b>	<b>101.985</b>	<b>43.832</b>	<b>16.879</b>

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, saldo piutang lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp 678, Rp 4.847, Rp 3.698 dan Rp 2.846 (Catatan 32).

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, karena berdasarkan penelaahan manajemen atas piutang, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat ditagih.

**9. Aset Tetap**

	1 Januari 2016	Perubahan selama periode enam bulan 2016			30 Juni 2016
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b><u>Biaya perolehan:</u></b>					
Tanah	171.923	48.303	-	-	220.226
Bangunan	619.883	18.092	-	7.161	645.136
Kendaraan	43.128	6.895	(3.603)	-	46.420
Peralatan kantor	165.454	4.162	(401)	-	169.215
Perlengkapan kantor	20.473	645	(42)	-	21.076
Prasarana	8.655	153	(816)	-	7.992
Aset dalam pembangunan	39.266	3.061	-	(7.161)	35.166
<b>Jumlah</b>	<b>1.068.782</b>	<b>81.311</b>	<b>(4.862)</b>	<b>-</b>	<b>1.145.231</b>
<b><u>Akumulasi penyusutan:</u></b>					
Bangunan	100.095	15.856	-	-	115.951
Kendaraan	26.463	2.453	(2.703)	-	26.213
Peralatan kantor	124.871	13.594	(380)	-	138.085
Perlengkapan kantor	16.798	1.225	(42)	-	17.981
Prasarana	6.096	944	(816)	-	6.224
<b>Jumlah</b>	<b>274.323</b>	<b>34.072</b>	<b>(3.941)</b>	<b>-</b>	<b>304.454</b>
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>794.459</b>				<b>840.777</b>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	1 Januari 2015	Perubahan selama tahun 2015			31 Desember 2015
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	160.763	16.160	(5.000)	-	171.923
Bangunan	563.815	54.695	(17.424)	18.797	619.883
Kendaraan	44.646	3.481	(4.999)	-	43.128
Peralatan kantor	135.871	30.887	(1.304)	-	165.454
Perlengkapan kantor	18.645	1.839	(11)	-	20.473
Prasarana	8.630	1.925	(1.900)	-	8.655
Aset dalam pembangunan	39.148	18.915	-	(18.797)	39.266
Jumlah	<u>971.518</u>	<u>127.902</u>	<u>(30.638)</u>	<u>-</u>	<u>1.068.782</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	72.124	28.988	(1.017)	-	100.095
Kendaraan	24.758	5.213	(3.508)	-	26.463
Peralatan kantor	103.963	22.130	(1.222)	-	124.871
Perlengkapan kantor	14.288	2.519	(9)	-	16.798
Prasarana	5.541	2.455	(1.900)	-	6.096
Jumlah	<u>220.674</u>	<u>61.305</u>	<u>(7.656)</u>	<u>-</u>	<u>274.323</u>
Nilai Tercatat	<u>750.844</u>				<u>794.459</u>
	1 Januari 2014	Perubahan selama tahun 2014			31 Desember 2014
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	140.627	20.136	-	-	160.763
Bangunan	486.722	57.963	-	19.130	563.815
Kendaraan	42.989	4.433	(2.776)	-	44.646
Peralatan kantor	126.388	10.688	(1.205)	-	135.871
Perlengkapan kantor	16.231	2.469	(55)	-	18.645
Prasarana	11.978	2.493	(5.841)	-	8.630
Aset dalam pembangunan	28.711	29.567	-	(19.130)	39.148
Jumlah	<u>853.646</u>	<u>127.749</u>	<u>(9.877)</u>	<u>-</u>	<u>971.518</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	46.584	25.540	-	-	72.124
Kendaraan	20.719	5.853	(1.814)	-	24.758
Peralatan kantor	77.361	27.681	(1.079)	-	103.963
Perlengkapan kantor	11.376	2.963	(51)	-	14.288
Prasarana	7.231	4.151	(5.841)	-	5.541
Jumlah	<u>163.271</u>	<u>66.188</u>	<u>(8.785)</u>	<u>-</u>	<u>220.674</u>
Nilai Tercatat	<u>690.375</u>				<u>750.844</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	1 Januari 2013	Perubahan selama tahun 2013			31 Desember 2013
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Tanah	98.904	41.723	-	-	140.627
Bangunan	305.500	169.229	-	11.993	486.722
Kendaraan	41.918	5.280	(4.209)	-	42.989
Peralatan kantor	88.732	38.278	(622)	-	126.388
Perlengkapan kantor	12.791	3.478	(38)	-	16.231
Prasarana	12.683	2.260	(2.965)	-	11.978
Aset dalam pembangunan	13.950	26.754	-	(11.993)	28.711
Jumlah	<u>574.478</u>	<u>287.002</u>	<u>(7.834)</u>	<u>-</u>	<u>853.646</u>
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Bangunan	28.927	17.657	-	-	46.584
Kendaraan	16.511	6.825	(2.617)	-	20.719
Peralatan kantor	48.512	29.395	(546)	-	77.361
Perlengkapan kantor	8.859	2.549	(32)	-	11.376
Prasarana	5.088	5.108	(2.965)	-	7.231
Jumlah	<u>107.897</u>	<u>61.534</u>	<u>(6.160)</u>	<u>-</u>	<u>163.271</u>
Nilai Tercatat	<u>466.581</u>				<u>690.375</u>

Seluruh aset tetap Perusahaan merupakan kepemilikan langsung.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 34.072 dan Rp 27.921, serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp 61.305, Rp 66.188 dan Rp 61.534, disajikan sebagai bagian dari laba rugi.

Selama periode-periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Perusahaan menjual aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014	2013
Harga jual	1.741	1.179	25.573	1.559	2.249
Nilai tercatat	<u>(906)</u>	<u>(642)</u>	<u>(22.862)</u>	<u>(985)</u>	<u>(1.552)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>835</u>	<u>537</u>	<u>2.711</u>	<u>574</u>	<u>697</u>

Keuntungan dan kerugian penjualan aset tetap dibukukan dalam akun pendapatan lain-lain dan beban lain-lain dalam laba rugi.

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat selama periode-periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 15 dan Rp 47, sedangkan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp 120, Rp 107 dan Rp 122, karena aset tetap tersebut sudah rusak ataupun tidak dimiliki secara fisik oleh Perusahaan. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban lain-lain" dalam laba rugi.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Aset dalam pembangunan merupakan gedung dan renovasi gedung dengan rincian sebagai berikut:

<b>30 Juni 2016</b>			
<b>Lokasi</b>	<b>Nilai Kontrak Pembangunan</b>	<b>Pembayaran Sementara</b>	<b>Jumlah Komitmen Kontraktual</b>
Bengkulu, Cilacap, Purwakarta, Bandung, Indramayu Bogor, Rantau Prapat, Pekalongan, Samarinda, Pekanbaru, dan Cirebon	41.253	35.166	6.087
<b>31 Desember 2015</b>			
<b>Lokasi</b>	<b>Nilai Kontrak Pembangunan</b>	<b>Pembayaran Sementara</b>	<b>Jumlah Komitmen Kontraktual</b>
Bengkulu, Sukabumi, Cilacap, Purwakarta, Bandung, Samarinda, Muara Bungo, Rantau Prapat, Pekanbaru, Ende, Klaten, Pekalongan, dan Cirebon.	52.833	39.266	13.566
<b>31 Desember 2014</b>			
<b>Lokasi</b>	<b>Nilai Kontrak Pembangunan</b>	<b>Pembayaran Sementara</b>	<b>Jumlah Komitmen Kontraktual</b>
Bengkulu, Yogyakarta, Garut, Bojonegoro, Kaliurang, Cilacap, Purwakarta, Merauke, Jombang, Bandung, Samarinda, Pekanbaru, Ende, Klaten dan Pekalongan	78.654	39.148	39.506
<b>31 Desember 2013</b>			
<b>Lokasi</b>	<b>Nilai Kontrak Pembangunan</b>	<b>Pembayaran Sementara</b>	<b>Jumlah Komitmen Kontraktual</b>
Pekalongan, Magelang, Bali, Bengkulu, Yogyakarta, Garut, Bojonegoro, Cilacap, Indramayu, Majalengka, Purwakarta, Karawang, Depok, Lombok, Ciamis, Merauke, Jombang, Nusa Tenggara Barat, dan Bandung	56.641	28.711	27.930

Tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebesar 20% - 80%. Manajemen memperkirakan aset dalam pembangunan akan selesai pada tahun 2016 sampai 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, nilai wajar untuk tanah dan bangunan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 1.230.817, Rp 1.058.160, Rp 865.622 dan Rp 808.733.

Seluruh hak pemilikan atas tanah Perusahaan dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) memiliki sisa jangka waktu hak berkisar antara 20 sampai dengan 30 tahun pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, atas beberapa aset tetap Perusahaan (Catatan 32).

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 32), terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 321.724, Rp 307.792, Rp 302.136 dan Rp 267.913. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap terhadap risiko-risiko yang dipertanggungkan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

**10. Aset untuk Disewakan**

Akun ini merupakan mesin anjungan tunai mandiri (ATM) untuk disewakan, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2014		31 Desember
	2014	Penambahan	Pengurangan	2014
Biaya perolehan	44.549	5.363	(49.912)	-
Akumulasi penyusutan	29.058	3.847	(32.905)	-
Nilai Tercatat	15.491			-

	1 Januari	Perubahan selama tahun 2013		31 Desember
	2013	Penambahan	Pengurangan	2013
Biaya perolehan	32.661	12.006	(118)	44.549
Akumulasi penyusutan	23.578	5.551	(71)	29.058
Nilai Tercatat	9.083			15.491

Aset di atas disewakan melalui sewa operasi kepada PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi (Catatan 32).

Beban penyusutan aset untuk disewakan untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 3.847 dan Rp 5.551, dan disajikan dalam laba rugi.

Pengurangan selama tahun 2014 dan 2013 termasuk penghapusan aset untuk disewakan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 140 dan Rp 47, karena aset untuk disewakan tersebut tidak dimiliki secara fisik oleh Perusahaan. Kerugian atas penghapusbukuan tersebut dicatat dalam akun "Beban lain-lain" dalam laba rugi.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, Perusahaan telah menjual seluruh ATM yang berjumlah 654 unit dengan nilai tercatat sebesar Rp 16.867 kepada PT Bank Sinarmas Tbk dengan harga jual sebesar Rp 19.000. Keuntungan penjualan aset untuk disewakan sebesar Rp 2.133 tersebut dibukukan dalam laba rugi.

**11. Uang Muka**

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Pembelian aset tetap	77.535	139.908	149.115	208.339
Uang muka kontraktor	3.650	5.216	13.378	8.001
Renovasi gedung	7.160	3.603	3.493	4.717
Lain-lain	4.295	858	2.284	6.662
Jumlah bersih	92.640	149.585	168.270	227.719

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**12. Agunan yang Diambil Alih – Bersih**

	30 Juni 2016	2015	31 Desember	
			2014	2013
Tanah dan bangunan	67.219	67.219	67.219	66.674
Kendaraan	17.791	10.338	27.295	27.473
Jumlah	85.010	77.557	94.514	94.147
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.330)	(1.360)	(3.424)	(3.176)
Jumlah bersih	<u>82.680</u>	<u>76.197</u>	<u>91.090</u>	<u>90.971</u>

Selama periode-periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, serta tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Perusahaan menjual agunan yang diambil alih dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni		31 Desember		
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014	2013
Harga jual	18.455	27.832	59.098	53.267	51.752
Nilai tercatat	<u>(22.062)</u>	<u>(33.041)</u>	<u>(74.128)</u>	<u>(64.207)</u>	<u>(61.634)</u>
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	<u>(3.607)</u>	<u>(5.209)</u>	<u>(15.030)</u>	<u>(10.940)</u>	<u>(9.882)</u>

Kerugian penjualan agunan yang diambil alih dibukukan dalam akun beban lain-lain dalam laba rugi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	2015	31 Desember	
			2014	2013
Saldo awal	1.360	3.424	3.176	1.615
Penambahan (pemulihan) periode berjalan	970	(2.064)	248	1.561
Saldo akhir	<u>2.330</u>	<u>1.360</u>	<u>3.424</u>	<u>3.176</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa atas beberapa unit agunan diambil alih Perusahaan dengan PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi (Catatan 32).

Kepemilikan Perusahaan atas agunan yang diambil alih didukung dengan Surat Peralihan Hak kepada Perusahaan dan Surat Kuasa Menjual. Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses untuk menjual agunan yang diambil alih, antara lain dengan bekerja sama dengan agen pemasaran properti untuk memasarkan agunan tersebut.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. Aset Lain-lain**

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Biaya dibayar dimuka				
Sewa	3.368	4.652	5.938	8.285
Asuransi	191	862	2.020	3.782
Lain-lain	3.543	3.975	1.498	1.120
Barang promosi	993	1.018	1.212	1.708
Simpanan jaminan	830	822	442	458
Investasi dalam saham	8	8	8	8
Pajak Pertambahan Nilai- Bersih	-	-	-	185
Lain-lain	20.357	11.061	11.225	10.601
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>29.290</b>	<b>22.398</b>	<b>22.343</b>	<b>26.147</b>

Investasi dalam saham

Saldo investasi dalam saham pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan		Nilai Tercatat	
	30 Juni	31 Desember	30 Juni	31 Desember
	2016	2015	2016	2015
PT Asuransi Sinar Mas	0,010%	0,010%	2	2
PT AB Sinar Mas Multifinance	1,000%	1,000%	5	5
PT Sinarmas Asset Management	0,002%	0,002%	1	1
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>	<b>8</b>

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan		Nilai Tercatat	
	31 Desember		31 Desember	
	2014	2013	2014	2013
PT Asuransi Sinar Mas	0,010%	0,010%	2	2
PT AB Sinar Mas Multifinance	1,000%	1,000%	5	5
PT Sinarmas Asset Management	0,002%	0,002%	1	1
<b>Jumlah</b>			<b>8</b>	<b>8</b>

**14. Pinjaman yang Diterima**

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Pihak ketiga				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	955.000	800.000	280.000	400.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	339.955	128.937	89.200	246.782
PT Bank Capital Tbk	100.000	200.000	139.000	-
Jumlah	1.394.955	1.128.937	508.200	646.782
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.869)	(1.546)	(839)	(1.401)
<b>Jumlah</b>	<b>1.389.086</b>	<b>1.127.391</b>	<b>507.361</b>	<b>645.381</b>
Suku bunga per tahun	9,75% - 14,00%	11,00% - 14,00%	11,00% - 14,00%	8,75% - 15,00%

## PT SINAR MAS MULTIFINANCE

### Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Panin dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 400.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan.

Pada tanggal 8 Juli 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 800.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Maret 2016, kemudian pada tanggal 30 Mei 2016, fasilitas ini ditingkatkan menjadi Rp 1.000.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 30 Maret 2017.

Fasilitas kredit dari Panin dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa neto dan anjak piutang (Catatan 5, 6 dan 7).

Pinjaman Perusahaan dari Panin mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk menerima pinjaman kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga atau menerbitkan surat berharga yang dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali karyawan Perusahaan), menjadi penjamin, mengubah anggaran dasar Perusahaan, memindah tanggankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan, mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada, melakukan merger, memperbolehkan pemegang saham untuk menarik modalnya dan menggadaikan saham Perusahaan.

Disamping pembatasan diatas, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 7,5 kali. Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, rasio utang terhadap modal masing-masing sebesar 2,08 kali, 1,89 kali, 1,76 kali dan 1,94 kali. Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan dari Panin.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada Panin dengan tepat waktu.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 350.000 dan bersifat *revolving*. Batas waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 25 April 2017.

Fasilitas kredit dari BNI ini dijamin dengan piutang pembiayaan kredit kendaraan bermotor (Catatan 5).

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain pembatasan penjaminan jaminan kepada pihak lain, melakukan *interfinancing* antar perusahaan dalam grup usaha, melakukan merger, akuisisi, investasi baru yang tidak berkaitan dengan *core* bisnis saat ini dan atau mengubah *core* bisnis di luar izin usaha Menteri Keuangan saat ini, serta Perusahaan diwajibkan untuk memelihara *financial ratio* (rasio keuangan) sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x
- *Debt to Equity ratio* maximal 10x
- *Debt Service Coverage* minimal 100%
- *Non Performing Loan (NPL)* dengan saldo tunggakan diatas 90 hari tidak melebihi 2% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan Perusahaan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, rasio-rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014	2013
<i>Current ratio</i>	1,07x	1,06x	1,05x	1,01x
<i>Debt to Equity ratio</i>	2,08x	1,89x	1,76x	1,94x
<i>Debt Service coverage ratio</i>	328%	575%	270%	161%
<i>Non Performing Loan</i>	4,76%	1,73%	3,08%	1,16%

Meskipun Perusahaan belum memenuhi semua pembatasan dari BNI, Perusahaan belum pernah menerima pernyataan wanprestasi (*default*) dari BNI.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada BNI dengan tepat waktu.

c. PT Bank Capital Tbk (Capital)

Pada tanggal 15 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Capital, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 139.000 dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2015, jumlah maksimum fasilitas ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp 200.000 dengan jatuh tempo sampai dengan 16 Desember 2016.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 5).

Pinjaman Perusahaan dari Capital mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, mengalihkan harta kekayaan Perusahaan, mengubah susunan pemegang saham mayoritas, membagikan dividen, melakukan transaksi yang merugikan Perusahaan, mengubah status hukum Perusahaan, mengalihkan kepada pihak lain kewajiban Perusahaan.

d. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Bank Sinarmas, pihak berelasi (Catatan 32), dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 5.000. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Riau No. 105 Pekanbaru. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan, dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2017. Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, fasilitas ini tidak digunakan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank Sinarmas mencakup persyaratan yang membatasi Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar dan susunan pengurus tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Sinarmas.

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. Surat Utang Jangka Menengah**

	30 Juni 2016	2015	31 Desember 2014	2013
Nilai nominal	400.000	400.000	800.000	800.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(203)	(239)	(1.066)	(2.816)
Jumlah	<u>399.797</u>	<u>399.761</u>	<u>798.934</u>	<u>797.184</u>

Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes* (MTN) Sinar Mas Multifinance Tahun 2012 dengan jumlah nilai pokok sebesar Rp 1.000.000 yang dilakukan dalam 2 kali penarikan yaitu:

- a. Sebesar Rp 600.000 pada tanggal 13 November 2012; dan
- b. Sebesar Rp 400.000 pada tanggal 29 November 2012.

Jangka waktu MTN tersebut adalah 3 (tiga) tahun atau jangka waktu yang lebih singkat jika dilakukan Opsi oleh Perusahaan. Tingkat bunga MTN ini adalah 11% (sebelas persen) per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. MTN Perusahaan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 13 November dan 29 November 2015.

MTN dengan jumlah penarikan sebesar Rp 600.000 telah dilunasi secara berkala oleh Perusahaan dan pelunasan terakhir pada tanggal 13 November 2015.

Pada tanggal 26 November 2015, sesuai dengan Akta No. 104 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan selaku penerbit MTN melakukan perpanjangan jangka waktu MTN dengan jumlah penarikan sebesar Rp 400.000 yang dihitung sejak tanggal 29 November 2015 sampai dengan tanggal 29 November 2018.

MTN ini tidak dijamin dan tidak dicatatkan di bursa manapun.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan memperoleh peringkat [Idr]A-(A minus) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Perusahaan menunjuk PT Bank Sinarmas Tbk, pihak berelasi, sebagai *Arranger* serta Agen Pemantau dan Agen Pembayaran MTN Sinar Mas Multifinance Tahun 2015 sesuai dengan Akta No. 104 tanggal 29 November 2015 dari Leolin Jayanti, SH., notaris di Jakarta.

**16. Utang Obligasi**

	30 Juni 2016	2015	31 Desember 2014	2013
Nilai nominal	500.000	500.000	500.000	500.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.426)	(4.275)	(5.480)	(6.281)
Jumlah	<u>496.574</u>	<u>495.725</u>	<u>494.520</u>	<u>493.719</u>

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-63/D.04/2013 untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi Sinar Mas Multifinance II Tahun 2013 Dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi adalah sebesar Rp 500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 10 April 2018 dan suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Bunga dibayar setiap triwulanan. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank Permata Tbk, sebagai wali amanat.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2016, peringkat obligasi Perusahaan yang dibuat oleh PT Fitch Ratings Indonesia adalah A- (A minus).

Perusahaan tidak menyelenggarakan pencadangan dana untuk Obligasi ini. Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

Perusahaan dapat membeli kembali (*buy back*) atau menjual Obligasi baik seluruhnya maupun sebagian, di pasar terbuka. Pembelian kembali dapat dilakukan setiap saat setelah 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana disebutkan dalam Prospektus.

**17. Utang Pajak**

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Pajak penghasilan badan (Catatan 28)	86	89	46	912
Pajak penghasilan:				
Pasal 4 (2)	37	80	116	258
Pasal 21	976	973	980	818
Pasal 23	15	10	7	10
Pasal 25	1.293	1.273	1.288	1.212
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	50	205	272	-
Jumlah	<u>2.457</u>	<u>2.630</u>	<u>2.709</u>	<u>3.210</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

**18. Beban Akruai**

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Bunga	19.920	19.834	25.572	25.363
THR dan Kesehatan	7.501	-	-	630
Jasa profesional	4.872	722	2.581	2.717
BPJS	654	644	637	-
Asuransi	-	-	-	1.002
Listrik	-	1.013	945	849
Komunikasi	-	301	602	955
Biaya penyimpanan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)	-	-	763	877
Lain-lain	1.028	1.528	1.681	3.183
Jumlah	<u>33.975</u>	<u>24.042</u>	<u>32.781</u>	<u>35.576</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. Liabilitas Lain-lain**

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Pembayaran dari nasabah	45.274	5.942	7.802	13.458
Titipan asuransi nasabah	21.770	18.790	12.170	7.349
Pembelian aset tetap	11.217	14.794	-	-
Pendapatan diterima dimuka	8.035	6.204	10.791	5.691
Utang retensi kontraktor	1.654	1.760	3.375	2.696
Lain-lain	21.645	17.317	11.079	10.759
<b>Jumlah</b>	<b>109.595</b>	<b>64.807</b>	<b>45.217</b>	<b>39.953</b>

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 24.012, Rp 21.227, Rp 22.149 dan Rp 9.716 (Catatan 32).

**20. Pengukuran Nilai Wajar**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

	30 Juni 2016			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Piutang pembiayaan konsumen	660.028	-	660.028	-
Tagihan anjak piutang	1.636.021	-	1.636.021	-
Aset lain-lain				
"Simpanan jaminan"	830	-	825	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	865.362	-	-	1.230.817
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Pinjaman diterima	1.389.086	-	1.389.086	-
Surat utang jangka menengah	399.797	-	399.797	-
Utang obligasi	496.574	-	496.574	-
	31 Desember 2015			
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:			
	Nilai Tercatat	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Piutang pembiayaan konsumen	435.567	-	435.567	-
Tagihan anjak piutang	1.613.772	-	1.613.772	-
Aset lain-lain				
"Simpanan jaminan"	822	-	817	-
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan	791.806	-	-	1.058.160
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>				
Pinjaman diterima	1.127.391	-	1.127.391	-
Surat utang jangka menengah	399.761	-	399.761	-
Utang obligasi	495.725	-	495.725	-

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	592.782	592.782	891.185	891.185
Tagihan anjak piutang - bersih	1.181.137	1.181.137	952.852	952.852
<i>Aset lain-lain</i>				
Simpanan jaminan	442	442	458	458
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.774.361</b>	<b>1.774.361</b>	<b>1.844.495</b>	<b>1.844.495</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<i>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>				
Pinjaman yang diterima	507.361	507.361	645.381	645.381
Surat utang jangka menengah	798.934	798.934	797.184	797.184
Utang obligasi	494.520	494.520	493.719	493.719
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.800.815</b>	<b>1.800.815</b>	<b>1.936.284</b>	<b>1.936.284</b>

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, setoran jaminan, pinjaman diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan (Level 3) ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembandingan dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

**21. Modal Saham**

Pemegang Saham	30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014 dan 2013		
	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal (Rp)
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	999.999	99,9999%	999.999
PT Sinartama Gunita	1	0,0001%	1
<b>Jumlah</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100,0000%</b>	<b>1.000.000</b>

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 29 April 2013 dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 3.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 700.000 menjadi sebesar Rp 1.000.000. Peningkatan modal disetor seluruhnya diambil bagian oleh PT Sinar Mas Multiartha Tbk. Perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asazi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-50753.AH.01.02 tanggal 3 Oktober 2013.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang berbunga terhadap modal). Utang berbunga adalah jumlah pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, dan utang obligasi. Modal adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham, yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016	2015	31 Desember	
			2014	2013
Utang berbunga	2.285.457	2.022.877	1.800.815	1.936.284
Kas dan setara kas	(219.357)	(15.702)	(61.927)	(72.411)
Utang berbunga - bersih	2.066.100	2.007.175	1.738.888	1.863.873
Ekuitas	1.185.500	1.140.184	1.088.651	1.053.063
Rasio utang berbunga - bersih terhadap modal	174,28%	176,04%	159,73%	177,00%
Rasio utang berbunga terhadap modal ( <i>gearing ratio</i> )	192,78%	177,42%	165,42%	183,87%

Perusahaan telah memenuhi ketentuan *gearing ratio* sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.012/2006 tanggal 29 September 2006 setinggi-tingginya 10 kali (1.000%) dan pembatasan dalam perjanjian kredit dengan kreditur (Catatan 14).

**22. Pendapatan Pembiayaan Konsumen**

Seluruh pendapatan pembiayaan konsumen untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, adalah dari pihak ketiga.

**23. Pendapatan Anjak Piutang**

	30 Juni (6 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)		
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	-	7.857	1.372	739
Pihak ketiga	116.788	108.926	253.953	179.495	136.357
Jumlah	116.788	108.926	261.810	180.867	137.096

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****24. Pendapatan Sewa Pembiayaan**

	30 Juni (6 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)		
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 32)	2	67	107	253	45
Pihak ketiga	9.378	411	2.630	12.561	17.237
Jumlah	9.380	478	2.737	12.814	17.282

**25. Pendapatan Administrasi**

	30 Juni (6 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)		
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014	2013
Administrasi Anjak Piutang	145	46	236	187	152
Administrasi Pembiayaan Konsumen	77.600	61.010	133.605	82.773	74.512
Jumlah	77.745	61.056	133.841	82.960	74.664

**26. Beban Umum dan Administrasi**

	30 Juni (6 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)		
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014	2013
Komunikasi	8.202	9.696	19.780	20.307	18.744
Listrik dan air	5.984	4.688	14.837	11.340	9.282
Perbaikan dan pemeliharaan	5.154	3.788	9.705	8.238	10.646
Jamuan dan perjalanan	5.083	4.883	11.207	11.813	11.268
Perlengkapan kantor	3.808	3.499	7.668	8.494	11.740
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 27)	2.802	2.721	5.505	5.091	4.110
Kendaraan	2.497	3.160	6.733	7.186	7.693
Sewa	2.431	3.033	6.322	7.834	9.072
Pelatihan dan pengembangan	1.713	3.590	6.392	7.426	9.353
Asuransi	1.709	1.389	2.427	3.146	3.401
Administrasi	1.036	1.223	2.508	3.961	4.942
Pemasaran dan iklan	760	602	1.530	2.166	3.308
Surat kabar, majalah dan cetakan	671	751	1.763	1.705	2.033
Biaya administrasi bank	661	2.034	3.236	12.348	14.928
Jasa konsultan	121	218	853	635	885
Jumlah	42.632	45.275	100.466	111.690	121.405

Beban umum dan administrasi yang dibayarkan kepada pihak berelasi untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing sebesar Rp 2.884, Rp 2.704, Rp 5.834, Rp 7.166 dan Rp 5.194 (Catatan 32).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**27. Dana Pensiun dan Imbalan Pasca-Kerja****Dana Pensiun**

Sejak 29 Juni 2001, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Manfaat tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, mengalami cacat atau meninggal dunia.

Perusahaan telah menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) MSIG dalam mengelola program dana pensiunnya yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-072/KM.17/2000 tanggal 17 Februari 2000. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 3,00%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan sebesar 1,50%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Sejak tahun 2006, Perusahaan tidak lagi melakukan pembayaran iuran pensiun sehubungan dengan program pensiun di atas, dan sebagai gantinya, Perusahaan hanya melakukan perhitungan imbalan pasca-kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Dana atas setoran yang telah dibayarkan Perusahaan sebelumnya, masih dikelola oleh DPLK, dan baru akan dicairkan pada saat karyawan Perusahaan mencapai usia pensiun.

**Imbalan Pasca-Kerja**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 28 Juli 2016.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 496 karyawan, 519 karyawan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, dan 507 karyawan, 522 karyawan dan 666 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni (6 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)		
	2016	2015 (Tidak diaudit)	2015	2014	2013 (Disajikan kembali Catatan 33)
Biaya jasa kini	1.327	1.551	3.120	3.105	2.834
Biaya bunga neto	1.475	1.170	2.385	1.986	1.276
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.802	2.721	5.505	5.091	4.110
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(10.876)	(2.477)	(2.175)	1.356	9.039
Jumlah	(8.074)	244	3.330	6.447	13.149

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 2.802 dan Rp 2.721 untuk periode-periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 dan Rp 5.505, Rp 5.091 dan Rp 4.110 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 26) dalam laba rugi.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	33.147	29.817	25.910	13.793
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	2.802	5.505	5.091	4.110
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(10.876)	(2.175)	1.356	9.039
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(733)	-	(2.540)	(1.032)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang periode tahun	<u>24.340</u>	<u>33.147</u>	<u>29.817</u>	<u>25.910</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	2013
Tingkat diskonto	7,90%	9,10%	8,00%	8,50%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	8,00%	8,00%
Tingkat perputaran karyawan	Umur 18 - 30 : 4.0% per tahun Umur 31 - 40 : 2.0% per tahun Umur 41 - 44 : 1.0% per tahun Umur 45 - 52 : 0.5% per tahun Umur 53 - 57 : 0.0% per tahun		Umur 18 - 30 : 4.0% per tahun Umur 31 - 40 : 2.0% per tahun Umur 41 - 44 : 1.0% per tahun Umur 45 - 52 : 0.5% per tahun Umur 53 - 57 : 0.0% per tahun	

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(2.926)	3.462
	31 Desember 2015		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti		
	Perubahan Asumsi	Kenaikan Asumsi	Penurunan Asumsi
Tingkat diskonto	1%	(2.404)	2.836

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**28. Pajak Penghasilan**

a. Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

	30 Juni (6 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)		
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014	2013
Pajak kini	7.965	6.899	15.518	15.387	15.607
Pajak tangguhan	3.251	(1.178)	2.287	(907)	3.297
Jumlah	<u>11.216</u>	<u>5.721</u>	<u>17.805</u>	<u>14.480</u>	<u>18.904</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni (6 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)		
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014	2013
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>48.375</u>	<u>11.393</u>	<u>67.707</u>	<u>51.085</u>	<u>79.056</u>
Perbedaan temporer:					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	2.069	2.721	5.505	2.551	3.078
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.073)	1.992	(14.651)	1.075	(16.267)
Jumlah - bersih	<u>(13.004)</u>	<u>4.713</u>	<u>(9.146)</u>	<u>3.626</u>	<u>(13.189)</u>
Perbedaan tetap:					
Cadangan kerugian penurunan nilai	224	11.817	17.580	10.211	1.604
Beban umum dan administrasi	1.468	567	1.487	4.697	2.415
Pendapatan lain-lain	(5.086)	(610)	(15.149)	(7.341)	(5.330)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(117)	(285)	(406)	(732)	(2.127)
Jumlah - bersih	<u>(3.511)</u>	<u>11.489</u>	<u>3.512</u>	<u>6.835</u>	<u>(3.438)</u>
Laba kena pajak	<u>31.860</u>	<u>27.595</u>	<u>62.073</u>	<u>61.546</u>	<u>62.429</u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	30 Juni (6 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)		
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014	2013
Beban pajak kini	7.965	6.899	15.518	15.387	15.607
Dikurangi pajak dibayar dimuka	(7.879)	(7.710)	(15.429)	(15.341)	(14.695)
Jumlah taksiran utang pajak kini (Catatan 17)	<u>86</u>	<u>(811)</u>	<u>89</u>	<u>46</u>	<u>912</u>

Laba kena pajak tahun 2015, 2014, dan 2013 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016			
	1 Januari 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke		30 Juni 2016
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.462)	(3.768)	-	(14.230)
Imbalan kerja jangka panjang	8.286	517	(2.719)	6.084
Jumlah - bersih	<u>(2.176)</u>	<u>(3.251)</u>	<u>(2.719)</u>	<u>(8.146)</u>
	31 Desember 2015			
	1 Januari 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2015
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.799)	(3.663)	-	(10.462)
Imbalan kerja jangka panjang	7.454	1.376	(544)	8.286
Jumlah - bersih	<u>655</u>	<u>(2.287)</u>	<u>(544)</u>	<u>(2.176)</u>
	31 Desember 2014			
	1 Januari 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2014
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.068)	269	-	(6.799)
Imbalan kerja jangka panjang	6.477	638	339	7.454
Jumlah - bersih	<u>(591)</u>	<u>907</u>	<u>339</u>	<u>655</u>
	31 Desember 2013			
	1 Januari 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke		31 Desember 2013
		Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.002)	(4.066)	-	(7.068)
Imbalan kerja jangka panjang	3.448	769	2.260	6.477
Jumlah - bersih	<u>446</u>	<u>(3.297)</u>	<u>2.260</u>	<u>(591)</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni (6 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)		
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014	2013
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	48.375	11.393	67.707	51.085	79.056
Beban pajak atas dasar tarif pajak yang berlaku	12.094	2.848	16.927	12.771	19.764
Perbedaan tetap:					
Cadangan kerugian penurunan nilai	56	2.954	4.395	2.553	401
Beban umum dan administrasi	367	142	372	1.174	604
Pendapatan lain-lain	(1.272)	(152)	(3.787)	(1.835)	(1.333)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(29)	(71)	(102)	(183)	(532)
Jumlah - bersih	(878)	2.873	878	1.709	(860)
Jumlah beban pajak	11.216	5.721	17.805	14.480	18.904

**29. Laba Per Saham Dasar**

	30 Juni (6 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)		
	2016	2015 (Tidak Diaudit)	2015	2014	2013
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	37.159	5.672	49.902	36.605	60.152
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar)	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	903.014
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	37.159	5.672	49.902	36.605	66.612

**30. Dividen Tunai**

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 tanggal 26 April 2013 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham dari Syofilawati, S.H., notaris di Bekasi, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp 115.000 atau sebesar Rp 164.286 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**31. Manajemen Risiko Keuangan****Pendahuluan dan Gambaran Umum**

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Di samping itu, manajemen juga mengidentifikasi risiko-risiko lain seperti risiko reputasi, risiko hukum, dan risiko kepatuhan yang dikelola sebagai bagian dari risiko operasional.

## **PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, serta tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

#### **Kerangka Manajemen Risiko**

Manajemen menggunakan pendekatan pengelolaan risiko yang menyeluruh berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang positif, dimana meliputi strategi risiko yang terdefinisikan dengan baik, dewan yang terstruktur, komite kerja yang bertanggung jawab, pengelolaan wewenang dan jenjang pendelegasian yang terstruktur.

Manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap mengikuti pedoman yang ada. PT Sinar Mas Multifinance sebagai entitas anak dari PT Sinar Mas Multiartha Tbk menerapkan konsep berkesinambungan terkait dengan penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh entitas induk.

Kemitraan antara PT Sinar Mas Multifinance dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk adalah hal yang penting, dimana keduanya saling terkait dalam menghadapi segala kemungkinan risiko yang dapat muncul seiring dengan pertumbuhan dan pengelolaan kinerja Perusahaan.

Dalam menerapkan manajemen risiko, Perusahaan menerapkan 4 pilar, yaitu pengawasan yang aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan dan Penerapan Batasan, Pengendalian Sistem Informasi Manajemen, dan Pengendalian Internal.

#### **a. Risiko kredit**

Risiko kredit terkait dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali jumlah pokok utang, bunga beserta liabilitas lainnya yang melekat kepada Perusahaan. Risiko kredit dikelola dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang meliputi pembentukan, penjaminan, pemeliharaan dan penagihan kredit untuk memastikan bahwa profil risiko kredit masih berada dalam kisaran yang dapat diterima. Kisaran tersebut berdasarkan batasan portofolio Perusahaan secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan unsur kemampuan Perusahaan, konsentrasi atau kecenderungan-kecenderungan lainnya, kondisi ekonomi, kondisi pasar, efektivitas produk serta perkiraan kerugian kredit.

Fungsi manajemen risiko kredit adalah untuk memastikan adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab antara personel yang berwenang memberikan kredit, batasan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan kebijakan dari direksi, pengalaman dan bukti historis, karakteristik bisnis dan pengelolaan risiko yang terintegrasi untuk menilai setiap kredit yang disalurkan secara terstruktur dan independen. Penelaahan dilakukan oleh Audit Internal. Manajemen juga menerapkan panduan kebijakan dan prosedur mengenai penertiban batasan dan pengetatan wewenang pihak-pihak yang bertugas menyetujui kredit-kredit yang akan disalurkan.

Prioritas utama manajemen adalah mematuhi kebijakan dan peraturan dari Menteri Keuangan, peraturan hukum dan peraturan lainnya yang relevan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berikut adalah ekposur maksimum laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	218.570	218.570	14.925	14.925
Piutang pembiayaan konsumen	671.702	660.028	445.426	435.567
Investasi sewa neto	39.262	39.262	80.198	80.198
Tagihan anjak piutang	1.643.142	1.636.021	1.616.930	1.613.772
Piutang lain-lain	49.415	49.415	101.985	101.985
Aset lain-lain - simpanan jaminan	830	830	822	822
<b>Jumlah</b>	<b>2.622.921</b>	<b>2.604.126</b>	<b>2.260.286</b>	<b>2.247.269</b>

	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas dan setara kas	61.185	61.185	71.747	71.747
Piutang pembiayaan konsumen	600.980	592.782	893.768	891.185
Investasi sewa neto	87.110	87.110	110.557	110.557
Tagihan anjak piutang	1.183.079	1.181.137	954.228	952.852
Piutang lain-lain	43.832	43.832	16.879	16.879
Aset lain-lain - simpanan jaminan	442	442	458	458
<b>Jumlah</b>	<b>1.976.628</b>	<b>1.966.488</b>	<b>2.047.637</b>	<b>2.043.678</b>

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013:

	30 Juni 2016			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Kas dan setara kas	218.570	-	-	218.570
Piutang pembiayaan konsumen	920.185	-	32.766	952.951
Investasi sewa neto	43.512	-	-	43.512
Tagihan anjak piutang	1.533.473	17.754	91.915	1.643.142
Piutang lain-lain	49.415	-	-	49.415
Aset lain-lain - simpanan jaminan	830	-	-	830
	<b>2.765.985</b>	<b>17.754</b>	<b>124.681</b>	<b>2.908.420</b>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2015			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Kas dan setara kas	14.925	-	-	14.925
Piutang pembiayaan konsumen	624.504	-	29.527	654.031
Investasi sewa neto	93.828	-	-	93.828
Tagihan anjak piutang	1.142.149	463.754	11.083	1.616.986
Piutang lain-lain	28.890	73.095	-	101.985
Aset lain-lain - simpanan jaminan	822	-	-	822
	<u>1.905.118</u>	<u>536.849</u>	<u>40.610</u>	<u>2.482.577</u>
	31 Desember 2014			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Kas dan setara kas	61.185	-	-	61.185
Piutang pembiayaan konsumen	785.792	-	59.783	845.575
Investasi sewa neto	97.618	5.859	-	103.477
Tagihan anjak piutang	1.144.242	32.754	6.083	1.183.079
Piutang lain-lain	43.832	-	-	43.832
Aset lain-lain - simpanan jaminan	442	-	-	442
	<u>2.133.111</u>	<u>38.613</u>	<u>65.866</u>	<u>2.237.590</u>
	31 Desember 2013			Jumlah
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	
Kas dan setara kas	71.747	-	-	71.747
Piutang pembiayaan konsumen	1.181.619	-	20.565	1.202.184
Investasi sewa neto	139.698	-	-	139.698
Tagihan anjak piutang	938.390	17.754	6.083	962.227
Piutang lain-lain	16.879	-	-	16.879
Aset lain-lain - simpanan jaminan	458	-	-	458
	<u>2.348.791</u>	<u>17.754</u>	<u>26.648</u>	<u>2.393.193</u>

**b. Risiko Pasar**

Risiko ini mengukur dan mengelola risiko yang berasal dari perubahan faktor-faktor pasar terutama nilai tukar dan suku bunga.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan****Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)****Risiko Nilai Tukar**

Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 Juni 2016		31 Desember 2015	
	US\$	Ekuivalen Rupiah	US\$	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	14.999.157	197.689	290.477	4.007
Tagihan anjak piutang	1.450.000	19.111	1.450.000	20.003
Jumlah	<u>16.449.157</u>	<u>216.800</u>	<u>1.740.477</u>	<u>24.010</u>
	31 Desember 2014		31 Desember 2013	
	US\$	Ekuivalen Rupiah	US\$	Ekuivalen Rupiah
Aset				
Kas dan setara kas	167.774	2.087	4.239	52
Tagihan anjak piutang	1.450.000	18.038	1.471.251	17.933
Jumlah	<u>1.617.774</u>	<u>20.125</u>	<u>1.475.490</u>	<u>17.985</u>

Kurs mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 2.

**Sensitivitas Nilai Tukar**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan asumsi manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

	30 Juni 2016 (6 Bulan)		31 Desember 2015 (12 Bulan)	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak
Rupiah terhadap:				
Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	9.884 (9.884)	5% (5%)	200 (200)

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2014 (12 Bulan)		31 Desember 2013 (12 Bulan)	
	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak	Kenaikan (penurunan) nilai tukar dalam persentase	Efek terhadap laba sebelum pajak
Rupiah terhadap:				
Dolar Amerika Serikat	5% (5%)	104 (104)	5% (5%)	3 (3)

Dampak dari perubahan nilai tukar (Rupiah) terhadap Dolar Amerika Serikat terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga dapat menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel di bawah menyajikan instrumen keuangan yang terkait risiko suku bunga pada nilai tercatatnya:

	30 Juni 2016 (6 Bulan)		
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Rata-Rata Suku Bunga Tetap %	Jumlah Tercatat
<b>Liabilitas</b>			
Pinjaman yang diterima	9,75% - 14,00%	10,00% - 12,00%	<u>1.389.086</u>

	31 Desember 2015 (12 Bulan)		
	Rata-Rata Suku Bunga Mengambang %	Rata-Rata Suku Bunga Tetap %	Jumlah Tercatat
<b>Liabilitas</b>			
Pinjaman yang diterima	11,00% - 14,00%	11,00% - 13,00%	<u>1.127.391</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2014 (12 Bulan)		
	Rata-Rata	Rata-Rata	Jumlah
	Suku Bunga	Suku Bunga	
Mengambang	Tetap	Tercatat	
	%	%	
<b>Liabilitas</b>			
Pinjaman yang diterima	11,00% - 14,00%	11,00% - 13,00%	<u>507.361</u>

	31 Desember 2013 (12 Bulan)		
	Rata-Rata	Rata-Rata	Jumlah
	Suku Bunga	Suku Bunga	
Mengambang	Tetap	Tercatat	
	%	%	
<b>Liabilitas</b>			
Pinjaman yang diterima	8,75% - 15,00%	8,75% - 12,00%	<u>645.381</u>

Sensitivitas Suku Bunga

Analisa sensitivitas berikut ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan berupa aset keuangan dengan bunga (*interest bearing*) pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan asumsi perubahan suku bunga terjadi pada awal periode dan konstan sepanjang periode pelaporan, dalam hal variabel tersebut memiliki suku bunga mengambang.

Jika suku bunga meningkat atau menurun sebesar 50 basis poin sedangkan variabel lainnya konstan, maka jumlah laba bersih Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015, dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 akan menurun atau meningkat masing-masing sebesar Rp 5.275, Rp 2.795, Rp 5.000, Rp 2.095, dan Rp 2.000 yang terutama disebabkan oleh kenaikan atau penurunan beban bunga.

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, Direksi memonitor dan melakukan review atas sensitivitas suku bunga Perusahaan secara menyeluruh setiap bulan.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Tabel di bawah menyajikan analisa nilai tercatat liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

	30 Juni 2016						Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun			
<b>Liabilitas</b>									
Pinjaman yang diterima	1.394.955	-	-	-	-	-	1.394.955	5.869	1.389.086
Surat utang jangka menengah	-	-	400.000	-	-	-	400.000	203	399.797
Utang obligasi	-	500.000	-	-	-	-	500.000	3.426	496.574
Beban akrual	33.975	-	-	-	-	-	33.975	-	33.975
Liabilitas lain-lain	56.286	-	-	-	-	-	56.286	-	56.286
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.485.216</b>	<b>500.000</b>	<b>400.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.385.216</b>	<b>9.498</b>	<b>2.375.718</b>

	31 Desember 2015						Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun			
<b>Liabilitas</b>									
Pinjaman yang diterima	1.128.937	-	-	-	-	-	1.128.937	1.546	1.127.391
Surat utang jangka menengah	-	-	400.000	-	-	-	400.000	239	399.761
Utang obligasi	-	-	500.000	-	-	-	500.000	4.275	495.725
Beban akrual	24.042	-	-	-	-	-	24.042	-	24.042
Liabilitas lain-lain	52.661	-	-	-	-	-	52.661	-	52.661
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.205.640</b>	<b>-</b>	<b>900.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.105.640</b>	<b>6.060</b>	<b>2.099.580</b>

	31 Desember 2014						Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun			
<b>Liabilitas</b>									
Pinjaman yang diterima	508.200	-	-	-	-	-	508.200	839	507.361
Surat utang jangka menengah	800.000	-	-	-	-	-	800.000	1.066	798.934
Utang obligasi	-	-	-	500.000	-	-	500.000	5.480	494.520
Beban akrual	32.781	-	-	-	-	-	32.781	-	32.781
Liabilitas lain-lain	26.624	-	-	-	-	-	26.624	-	26.624
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.367.605</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>500.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.867.605</b>	<b>7.385</b>	<b>1.860.220</b>

	31 Desember 2013						Jumlah	Biaya Transaksi	Jumlah
	Jatuh Tempo dalam < 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 1 tahun	Jatuh Tempo Setelah 2 tahun	Jatuh Tempo Setelah 3 tahun	Jatuh Tempo Setelah 4 tahun	Jatuh Tempo Setelah 5 tahun			
<b>Liabilitas</b>									
Pinjaman yang diterima	646.782	-	-	-	-	-	646.782	1.401	645.381
Surat utang jangka menengah	-	800.000	-	-	-	-	800.000	2.816	797.184
Utang obligasi	-	-	-	-	500.000	-	500.000	6.281	493.719
Beban akrual	35.576	-	-	-	-	-	35.576	-	35.576
Liabilitas lain-lain	20.804	-	-	-	-	-	20.804	-	20.804
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>703.162</b>	<b>800.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>500.000</b>	<b>-</b>	<b>2.003.162</b>	<b>10.498</b>	<b>1.992.664</b>

## **PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

#### **d. Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan ketidakmampuan internal atau kegagalan proses internal Perusahaan yang umumnya merujuk pada kesalahan manusia, teknologi, risiko hukum dan kasus penipuan. Tidak terdapat kasus material pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Kerangka manajemen risiko operasional yang sistematis diterapkan untuk memastikan semua risiko operasional terkendali dan terpantau secara komprehensif dan diterapkan secara teratur dalam semua bidang utama Perusahaan. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap efektivitas dan integritas diperlukan guna menunjang penyempurnaan setiap langkah pengelolaan risiko operasional. Perusahaan mengelola risiko operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari Menteri Keuangan dan lembaga pengatur lainnya serta membandingkannya dengan praktek-praktek usaha sejenis yang ada.

#### Perencanaan Kestinambungan Bisnis

Rencana kestinambungan bisnis yang spesifik telah dirumuskan dengan baik yang mencakup kemungkinan kredit macet. Rencana berkestinambungan bisnis yang menyeluruh juga dibuat untuk menunjukkan peran dan tanggung jawab setiap pihak, dimana bila terjadi peningkatan risiko tertentu maka akan dikoordinasi oleh kantor pusat, mengingat Perusahaan memiliki cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

#### Pengelolaan Risiko

Penanganan risiko operasional dilakukan dengan cara: identifikasi risiko, pengukuran risiko, dan pengendalian risiko oleh manajemen. Ketiga hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Semua posisi risiko telah dikelola oleh manajemen dengan prinsip kehati-hatian dan teratur. Faktor-faktor eksternal dan kecenderungan pasar, sektor ekonomi dan bisnis secara keseluruhan juga dievaluasi. Selain itu, evaluasi bulanan yang komprehensif juga dilakukan terhadap semua parameter risiko.

Guna mengembangkan bisnisnya, Perusahaan melakukan ekspansi dengan membuka 1 cabang baru pada tahun 2016, yaitu Cabang Klaten. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah mempunyai 104 cabang yang tersebar di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Timur dan Nusa Tenggara Barat.

### **32. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

#### **Sifat Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan yang berada dibawah kelompok usaha (grup) Sinar Mas dimana pemegang sahamnya dan atau manajemennya sama dengan Perusahaan.

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Sifat dari Hubungan	Pihak Berelasi	Sifat dari Transaksi
Pemegang saham Perusahaan	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Sewa Gedung
Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh pemegang saham Perusahaan	PT Bank Sinarmas Tbk	Kas dan setara kas, sewa operasi dan sewa gedung
	PT Asuransi Sinar Mas	Investasi dalam saham, sewa gedung dan asuransi aset
	PT AB Sinar Mas Multifinance	Investasi dalam saham, sewa kendaraan
	PT Sinar Asset Management	Investasi dalam saham dan sewa gedung
	PT Sinarmas Sekuritas	Sewa Gedung
	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	Asuransi jiwa dan sewa gedung
	PT Shinta Utama	Sewa pembiayaan dan sewa ruangan
	PT Rizky Lancar Sentosa	Sewa ruangan
	PT Jakarta Sinar Intertrade	Sewa pembiayaan
Perusahaan-perusahaan yang dikendalikan oleh pemegang saham Perusahaan	PT Cakrawala Mega Indah	Anjak piutang

**Transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah				Persentase terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas			
	30 Juni		31 Desember		30 Juni		31 Desember	
	2016	2015	2014	2013	2016	2015	2014	2013
				%	%	%	%	
<b>Aset</b>								
Kas dan setara kas								
Bank								
PT Bank Sinarmas Tbk	216.783	11.064	24.849	70.929	5,94	0,34	0,83	2,29
Deposito								
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	35.000	-	-	-	1,17	-
Investasi sewa neto								
PT Shinta Utama	-	205	1.435	-	-	0,01	0,05	-
Tagihan Anjak Piutang								
PT Cakrawala Mega Indah	-	-	-	259	-	-	-	0,01

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Jumlah				Persentase terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas			
	30 Juni	31 Desember			30 Juni	31 Desember		
	2016	2015	2014	2013	2016	2015	2014	2013
					%	%	%	%
<b>Aset</b>								
Piutang lain-lain								
PT Bank Sinarmas Tbk	674	4.809	3.662	2.846	0,02	0,15	0,12	0,09
PT Sinar Asset Management	4	4	4	-	0,00	0,00	0,00	-
PT Sinarmas Sekuritas	-	34	32	-	-	0,00	0,00	-
Jumlah	<u>678</u>	<u>4.847</u>	<u>3.698</u>	<u>2.846</u>	<u>0,02</u>	<u>0,15</u>	<u>0,12</u>	<u>0,09</u>
Aset lain-lain								
Biaya dibayar dimuka								
PT Bank Sinarmas Tbk	916	982	1.115	1.248	0,03	0,03	0,04	0,04
PT Asuransi Sinar Mas	191	801	1.990	3.782	0,00	0,02	0,07	0,12
PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG	6	62	30	-	0,00	0,00	0,00	-
PT Rizky Lancar Sentosa	-	142	197	-	-	0,00	0,01	-
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	7	-	-	-	0,00	-
Jumlah	<u>1.113</u>	<u>1.987</u>	<u>3.339</u>	<u>5.030</u>	<u>0,03</u>	<u>0,05</u>	<u>0,12</u>	<u>0,16</u>
Investasi dalam saham								
PT AB Sinar Mas Multifinance	5	5	5	5	0,00	0,00	0,00	0,00
PT Asuransi Sinar Mas	2	2	2	2	0,00	0,00	0,00	0,00
PT Sinar Asset Management	1	1	1	1	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	<u>8</u>	<u>8</u>	<u>8</u>	<u>8</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>
<b>Liabilitas</b>								
Beban Akrua								
PT Rizky Lancar Sentosa	190	379	-	-	0,01	0,02	-	-
PT Shinta Utama	-	-	69	-	-	-	0,00	-
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	-	9	-	-	-	0,00	-
Jumlah	<u>190</u>	<u>379</u>	<u>78</u>	<u>-</u>	<u>0,01</u>	<u>0,02</u>	<u>0,00</u>	<u>-</u>
Liabilitas lain-lain								
PT Asuransi Sinar Mas	21.770	18.790	12.170	7.349	0,88	0,87	0,64	0,36
PT Bank Sinarmas Tbk	2.242	2.437	2.823	2.363	0,09	0,12	0,15	0,12
PT Sinar Mas Sekuritas	-	-	-	3	-	-	-	0,00
PT Sinar Asset Management	-	-	-	1	-	-	-	0,00
PT Cakrawala Mega Indah	-	-	7.156	-	-	-	0,37	-
Jumlah	<u>24.012</u>	<u>21.227</u>	<u>22.149</u>	<u>9.716</u>	<u>0,97</u>	<u>0,99</u>	<u>1,16</u>	<u>0,48</u>

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	Jumlah					Persentase terhadap jumlah Pendapatan atau beban yang bersangkutan				
	30 Juni (6 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)			30 Juni (6 Bulan)		31 Desember (12 Bulan)		
	2015 (Tidak Diaudit)	2016	2015	2014	2013	2015 (Tidak Diaudit)	2016	2015 %	2014 %	2013
<b>Pendapatan</b>										
Pendapatan sewa pembiayaan										
PT Shinta Utama	2	67	107	253	-	0,02	14,02	3,91	1,97	-
PT Jakarta Sinar	-	-	-	-	45	-	-	-	-	0,26
Intertrade	-	-	-	-	45	-	-	-	-	0,26
Jumlah	<u>2</u>	<u>67</u>	<u>107</u>	<u>253</u>	<u>45</u>	<u>0,02</u>	<u>14,02</u>	<u>3,91</u>	<u>1,97</u>	<u>0,26</u>
Pendapatan anjak piutang										
PT Cakrawala Mega	-	-	7.857	1.372	739	-	-	3,00	0,76	0,54
Indah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.857</u>	<u>1.372</u>	<u>739</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,00</u>	<u>0,76</u>	<u>0,54</u>
Pendapatan sewa operasi										
PT Bank Sinarmas Tbk	-	-	-	4.484	8.185	-	-	-	100,00	100,00
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.484</u>	<u>8.185</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>100,00</u>	<u>100,00</u>
Pendapatan lain-lain										
Pendapatan sewa gedung										
PT Bank Sinarmas Tbk	2.639	7.307	12.678	8.382	4.677	14,91	40,19	37,59	47,70	38,08
PT Asuransi Sinar Mas	1.940	-	-	-	-	10,96	-	-	-	-
PT Sinar Mas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sekuritas	192	192	384	384	388	1,09	1,06	1,14	2,19	3,16
PT Asuransi Jiwa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sinarmas MSIG	-	1.152	1.536	-	-	-	6,34	4,55	-	-
PT Sinarmas Asset	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Management	-	-	-	1	2	-	-	-	0,01	0,02
Jumlah	<u>4.771</u>	<u>8.651</u>	<u>14.598</u>	<u>8.767</u>	<u>5.067</u>	<u>26,96</u>	<u>47,59</u>	<u>43,28</u>	<u>49,90</u>	<u>41,26</u>
Pendapatan bunga										
PT Bank Sinarmas Tbk	68	596	360	672	102	0,38	3,28	1,07	3,82	0,78
Jumlah	<u>68</u>	<u>596</u>	<u>360</u>	<u>672</u>	<u>102</u>	<u>0,38</u>	<u>3,28</u>	<u>1,07</u>	<u>3,82</u>	<u>0,78</u>
<b>Beban</b>										
Beban umum dan administrasi										
PT Asuransi Sinar Mas	1.709	1.389	2.426	3.146	3.401	4,01	3,07	2,41	2,82	2,80
PT Rizky Lancar Sentosa	602	31	342	275	-	1,41	0,07	0,34	0,25	-
PT AB Sinar Mas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Multifinance	454	522	1.062	1.455	1.660	1,06	1,15	1,06	1,30	1,37
PT Bank Sinarmas Tbk	119	67	133	201	133	0,28	0,15	0,13	0,18	0,11
PT Shinta Utama	-	690	1.861	2.087	-	-	1,52	1,85	1,87	-
PT Sinar Mas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Multiartha Tbk	-	5	10	2	-	-	0,01	0,01	0,00	-
Jumlah	<u>2.884</u>	<u>2.704</u>	<u>5.834</u>	<u>7.166</u>	<u>5.194</u>	<u>6,76</u>	<u>5,97</u>	<u>5,80</u>	<u>6,42</u>	<u>4,28</u>
Lain-lain	<u>257</u>	<u>35</u>	<u>258</u>	<u>120</u>	<u>90</u>	<u>4,55</u>	<u>0,40</u>	<u>1,24</u>	<u>0,84</u>	<u>0,45</u>

- b. Perusahaan mengadakan beberapa Perjanjian Kerjasama *Channeling* dengan PT Bank Sinarmas Tbk dengan jangka waktu perjanjian selama 48 bulan sejak perjanjian ditandatangani. Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, jumlah kredit *channeling* yang disalurkan ke PT Bank Sinarmas Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 2.110.712, Rp 1.991.003, Rp 2.228.414 dan Rp 2.443.771 (Catatan 5).
- c. Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dan aset untuk disewakan kepada PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 9 dan 10).

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

- d. Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 14), dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 5.000 dengan suku bunga mengambang sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Riau No. 105 Pekanbaru (Catatan 9). Jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 Juni 2017. Pada tanggal 30 Juni 2016, 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, fasilitas ini belum digunakan.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Bank Sinarmas Tbk atas aset tetap (Catatan 9) milik Perusahaan.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa operasi (*operating lease*) dengan PT AB Sinar Mas Multifinance atas kendaraan bermotor. Perjanjian sewa operasi tersebut berjangka waktu 1 tahun.
- g. Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris selama periode pelaporan. Imbalan yang diberikan kepada Direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016 (6 Bulan)				31 Desember 2015 (12 Bulan)			
	Direksi		Personil manajemen kunci lainnya		Direksi		Personil manajemen kunci lainnya	
	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	66	4.958	65	1.412	86	10.048	85	5.405
Imbalan kerja jangka panjang	34	2.578	35	757	14	1.685	15	938
Jumlah	100	7.536	100	2.169	100	11.733	100	6.343

	31 Desember 2014 (12 Bulan)				31 Desember 2013 (12 Bulan)			
	Direksi		Personil manajemen kunci lainnya		Direksi		Personil manajemen kunci lainnya	
	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	85	8.807	83	4.923	88	8.206	89	3.680
Imbalan kerja jangka panjang	15	1.504	17	985	12	1.158	11	452
Jumlah	100	10.311	100	5.908	100	9.364	100	4.132

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. Informasi Segmen**

	<b>30 Juni 2016 (6 Bulan)</b>				
	<b>Pembiayaan Konsumen</b>	<b>Investasi Sewa Neto</b>	<b>Anjak Piutang</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
Pendapatan bunga	181.565	9.380	116.788	-	307.733
Administrasi	77.600	-	145	-	77.745
Asuransi	2.602	-	-	-	2.602
Pendapatan lainnya	-	-	-	17.698	17.698
Jumlah	<u>261.767</u>	<u>9.380</u>	<u>116.933</u>	<u>17.698</u>	<u>405.778</u>
Beban bunga	74.292	-	-	49.760	124.052
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	11.413	-	15.046	970	27.429
Beban operasi lainnya	-	-	-	205.922	205.922
Jumlah	<u>85.705</u>	<u>-</u>	<u>15.046</u>	<u>256.652</u>	<u>357.403</u>
Laba sebelum pajak					48.375
Beban pajak					<u>(11.216)</u>
Laba bersih					37.159
Penghasilan komprehensif lain					8.157
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>45.316</u>
Aset segmen*	660.028	39.262	1.636.021	1.314.151	3.649.462
Investasi dalam saham	-	-	-	8	8
Jumlah aset	<u>660.028</u>	<u>39.262</u>	<u>1.636.021</u>	<u>1.314.159</u>	<u>3.649.470</u>
Liabilitas segmen*	<u>952.951</u>	<u>43.512</u>	<u>1.288.994</u>	<u>167.910</u>	<u>2.453.367</u>

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

	<b>30 Juni 2015 (6 Bulan) (Tidak Diaudit)</b>				
	<b>Pembiayaan Konsumen</b>	<b>Investasi Sewa Neto</b>	<b>Anjak Piutang</b>	<b>Lainnya</b>	<b>Jumlah</b>
Pendapatan bunga	140.142	478	108.926	-	249.546
Administrasi	61.010	-	46	-	61.056
Asuransi	1.997	-	-	-	1.997
Pendapatan lainnya	-	-	-	19.046	19.046
Jumlah	<u>203.149</u>	<u>478</u>	<u>108.972</u>	<u>19.046</u>	<u>331.645</u>
Beban bunga	32.096	-	-	72.202	104.298
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	6.555	-	-	-	6.555
Beban operasi lainnya	-	-	-	209.399	209.399
Jumlah	<u>38.651</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>281.601</u>	<u>320.252</u>
Laba sebelum pajak					11.393
Beban pajak					<u>(5.721)</u>
Laba bersih					5.672
Penghasilan komprehensif lain					1.858
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>7.530</u>
Aset segmen*	404.039	78.554	1.492.995	1.172.859	3.148.447
Investasi dalam saham	-	-	-	8	8
Jumlah aset	<u>404.039</u>	<u>78.554</u>	<u>1.492.995</u>	<u>1.172.867</u>	<u>3.148.455</u>
Liabilitas segmen*	<u>406.759</u>	<u>78.554</u>	<u>1.445.642</u>	<u>120.859</u>	<u>2.051.814</u>

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013  
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2015 (12 Bulan)				
	Pembiayaan Konsumen	Investasi Sewa Neto	Anjak Piutang	Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga	290.182	2.737	261.810	-	554.729
Administrasi	133.605	-	236	-	133.841
Asuransi	4.893	-	-	-	4.893
Pendapatan lainnya	-	-	-	35.485	35.485
Jumlah	<u>428.680</u>	<u>2.737</u>	<u>262.046</u>	<u>35.485</u>	<u>728.948</u>
Beban bunga	89.556	-	-	134.795	224.351
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	13.675	-	1.216	(2.064)	12.827
Beban operasi lainnya	-	-	-	424.063	424.063
Jumlah	<u>103.231</u>	<u>-</u>	<u>1.216</u>	<u>556.794</u>	<u>661.241</u>
Laba sebelum pajak					67.707
Beban pajak					(17.805)
Laba bersih					49.902
Penghasilan komprehensif lain					1.631
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>51.533</u>
Aset segmen*	435.567	80.198	1.613.772	1.160.318	3.289.855
Investasi dalam saham	-	-	-	8	8
Jumlah aset	<u>435.567</u>	<u>80.198</u>	<u>1.613.772</u>	<u>1.160.326</u>	<u>3.289.863</u>
Liabilitas segmen*	<u>654.031</u>	<u>93.828</u>	<u>1.275.018</u>	<u>121.996</u>	<u>2.144.873</u>

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

	31 Desember 2014 (12 Bulan)				
	Pembiayaan Konsumen	Investasi Sewa Neto	Anjak Piutang	Lainnya	Jumlah
Pendapatan bunga	339.021	12.814	180.867	-	532.702
Administrasi	82.773	-	187	-	82.960
Asuransi	63.719	-	-	-	63.719
Pendapatan lainnya	-	-	-	22.163	22.163
Jumlah	<u>485.513</u>	<u>12.814</u>	<u>181.054</u>	<u>22.163</u>	<u>701.544</u>
Beban bunga	69.753	-	-	143.717	213.470
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	14.226	-	566	248	15.040
Beban operasi lainnya	-	-	-	421.949	421.949
Jumlah	<u>83.979</u>	<u>-</u>	<u>566</u>	<u>565.914</u>	<u>650.459</u>
Laba sebelum pajak					51.085
Beban pajak					(14.480)
Laba bersih					36.605
Rugi komprehensif lain					(1.017)
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>35.588</u>
Aset segmen*	592.782	87.110	1.181.137	1.138.298	2.999.327
Investasi dalam saham	-	-	-	8	8
Jumlah aset	<u>592.782</u>	<u>87.110</u>	<u>1.181.137</u>	<u>1.138.306</u>	<u>2.999.335</u>
Liabilitas segmen*	<u>648.404</u>	<u>103.477</u>	<u>1.048.934</u>	<u>107.815</u>	<u>1.908.630</u>

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE****Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2013 (12 Bulan)				Jumlah
	Pembiayaan Konsumen	Investasi Sewa Neto	Anjak Piutang	Lainnya	
Pendapatan bunga	386.095	17.282	137.096	-	540.473
Administrasi	74.512	-	152	-	74.664
Asuransi	88.404	-	-	-	88.404
Pendapatan lainnya	-	-	-	24.596	24.596
Jumlah	<u>549.011</u>	<u>17.282</u>	<u>137.248</u>	<u>24.596</u>	<u>728.137</u>
Beban bunga	74.863	-	-	141.614	216.477
Kerugian penurunan nilai piutang dan agunan yang diambil alih	30.273	-	3.687	1.561	35.521
Beban operasi lainnya	-	-	-	397.083	397.083
Jumlah	<u>105.136</u>	<u>-</u>	<u>3.687</u>	<u>540.258</u>	<u>649.081</u>
Laba sebelum pajak					79.056
Beban pajak					(18.904)
Laba bersih					60.152
Rugi komprehensif lain					(6.779)
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>53.373</u>
Aset segmen*	891.185	110.557	952.852	1.139.800	3.094.394
Investasi dalam saham	-	-	-	8	8
Jumlah aset	<u>891.185</u>	<u>110.557</u>	<u>952.852</u>	<u>1.139.808</u>	<u>3.094.402</u>
Liabilitas segmen*	<u>834.359</u>	<u>139.698</u>	<u>962.227</u>	<u>101.439</u>	<u>2.037.723</u>

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

**34. Penyajian Kembali Laporan Keuangan**

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan efektif 1 Januari 2015, terhadap laporan keuangan tahun 2013.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	31 Desember 2013		
	Disajikan sebelumnya	Dampak perubahan kebijakan akuntansi PSAK No. 24	Disajikan kembali
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(9.039)	(9.039)
Pajak yang berhubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	2.260	2.260

**PT SINAR MAS MULTIFINANCE**

**Catatan atas Laporan Keuangan**

**Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit) dan Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 (Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Perusahaan telah menyerahkan Surat Pernyataan Harta ke Direktorat Jendral Pajak (DJP) tanggal 19 Agustus 2016 sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam Program Pengampunan Pajak Pemerintah Indonesia yang telah diterima oleh DJP pada tanggal 24 Agustus 2016.

Aset pengampunan pajak yang diakui dalam Surat Pernyataan Harta Perusahaan adalah sebesar Rp 74.422. Uang tebusan yang dibayarkan sebesar Rp 1.488 diakui Perusahaan dalam laba rugi pada periode disampaikannya Surat Pernyataan.

**36. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas**

	30 Juni 2016	31 Desember		
		2015	2014	2013
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	9.598	12.014	8.611	29.069
Penghapusan tagihan anjak piutang	11.083	-	-	3.836
Penghapusan aset tetap - bersih	15	120	107	122

**37. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2017**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017:

**PSAK**

PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan

**ISAK**

ISAK No. 30, Pungutan

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

\*\*\*\*\*